

## ABSTRAK

**Anriadi. 2023. *Good Enviromental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng** (dibimbing oleh Hj. Fatmawati dan Hardianto Hawing)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Good Environmental Governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng serta faktor pendukung dan penghambat *Good Environmental Governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menganalisis jawaban dari informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aturan hukum. Pada pengelolaan sampah di Kecamatan Liriaja terdapat dua desa yang menganggarkan pengelolaan sampah dan tertuang dalam peraturan desa masing-masing yakni Desa Timusu dan Desa Rompegading. (2) Partisipasi dan representasi. Partisipasi pemerintah dan masyarakat sangat tinggi karena tingginya transparansi mengenai pengelolaan sampah. (3) Akses terhadap informasi. Pengelolaan sampah di pemerintah desa/kelurahan di Kecamatan Liriaja tersampaikan dengan baik dan terbuka kepada masyarakat. (4) Tranparansi dan akuntabilitas. Pemerintah mensosialisasikan semua kegiatan dan program yang akan dijalankan pemerintah desa kepada masyarakat. Anggaran pengadaan pengelolaan sampah yakni Desa Timusu dan Desa Rompegading Kecamatan Liriaja, dimana retribusi biaya pengangkutan sampah kedua desa ini disampaikan secara terbuka kepada masyarakatnya. (5) Desentralisasi. Pemerintah Kecamatan Liriaja mengawasi jalannya kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa/kelurahan terkait pengelolaan sampah dan retribusi yang dibebankan kepada masyarakat. (6) Lembaga dan institusi. Pemerintah bekerja sama dengan semua pihak, ada yang menyediakan tempat sampah di setiap kelurahan dan desa, pemerintah dan masyarakat bergotong royong/kerja bakti memberisihkan sampah. Dalam pengelolaan sampah tidak cukup dilakukan oleh pemerintah saja tanpa melibatkan *stakeholder* lainnya. (7) Akses untuk memperoleh keadilan. Fasilitas pengelolaan sampah di Kecamatan Liriaja belum dapat dirasakan oleh semua masyarakat dikarenakan tidak semua desa/kelurahan tersedia mobil sampah ataupun tempat penampungan sampah.

**Kata Kunci** : *Good Environmental Governance*, pengelolaan sampah.